

Tantangan Integritas dan Sportivitas dalam Seleksi CASN Formasi Dosen Tahun 2023

Ani Novitasari^{1*}, Siti Pitrianti², Yulita Sirinti Pongtambing³, Nurhaflah Soraya⁴, Dewi Atriani⁵, Arini Anestesia Purba⁶, Avi Sunani⁷, Sabrina Wardatul Jannah Husain⁸, Esther Sanda Manapa⁹

¹Program Studi Administrasi Perpajakan, Politeknik Negeri Lampung

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi

³Administrasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

⁴Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah, Politeknik Negeri Medan

⁵Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman

⁶Teknik Industri, Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan

⁷Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

⁸Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

⁹Program Studi Transportasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Hasanuddin

¹aninovitasari@polinela.ac.id, ²sitipitrianti@unsil.ac.id, ³ayulita.sirinti@unm.ac.id, ⁴mnurhaflah@polmed.ac.id,

⁵mdewiatriani@fh.unmul.ac.id, ⁶marini.anestesia@lecturer.itk.ac.id, ⁷mavi.ak@upnjatim.ac.id, ⁸msabrinahusain@unima.ac.id,

⁹esmanapa@gmail.com

Abstract

The selection of Civil Servant Candidates for lecturer formation in 2023 has been opened again. To pass all stages, applicants must strive with full integrity and sportsmanship in order to pass to the final stage, which is being accepted in the applied formation. Due to the importance of invitation and motivation for this case, this community service was aimed to increase the motivation of the selection participants of Civil Servant Candidates for lecturer formation in 2023 for being full of integrity and sportsmanship. Moreover, this event was held with online Focus Group Discussion (FGD) method through zoom meeting. The motivation materials were delivered by 5 civil servant lecturers from various state universities whose the experience was as the participants in the selection in 2021 and the working experience was different. Furthermore, the discussion was guided by another lecturer as the moderator. The total participants were 246 with the average of 230 participants. Besides listening to the material presentation, the participants were allowed to ask for questions through chat room, and became one of the discussion material in this FGD. Based on the material presentation and discussion, it is concluded that the participants of the selection of Civil Servant Candidates for lecturer formation in 2023 should be confident with their own competence, focus on self-development, make conducive learning group, practice every test stage a lot, and be active in following information and regulation from the official page.

Keywords : Civil Servant Candidates, lecturer formation, integrity, and sportsmanship

Abstrak

Penerimaan Calon Aparatur Negeri Sipil (CASN) formasi dosen tahun 2023 kembali dibuka. Untuk lolos di semua tahapannya, pendaftar harus berusaha dengan penuh integritas dan sportivitas agar dapat lolos sampai tahap akhir, yaitu diterima di formasi yang dilamar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan motivasi untuk bersikap penuh integritas dan sportivitas peserta Calon Aparatur Negeri Sipil formasi dosen tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring melalui *zoom meeting*. Materi motivasi disampaikan oleh 5 orang dosen PNS dari berbagai perguruan tinggi negeri yang berpengalaman sebagai peserta seleksi CPNS tahun 2021 dengan latar belakang pengalaman kerja yang berbeda-beda. Selain itu, diskusi ini dipandu oleh seorang dosen lainnya sebagai moderator. Peserta yang hadir dalam FGD ini berjumlah 246 orang dengan rata-rata kehadiran yaitu 230 orang. Selain mendengarkan pemaparan materi, peserta diperkenankan bertanya melalui kolom komentar (*chat*) dan menjadi salah satu bahan diskusi saat FGD ini. Kesimpulan yang didapatkan dalam kegiatan ini adalah peserta CASN formasi dosen 2023 perlu percaya diri dengan kemampuan diri sendiri, fokus pada pengembangan diri, membuat kelompok belajar yang kondusif, banyak berlatih untuk setiap jenis tahapan tes, dan aktif mengikuti informasi dan regulasi dari laman resmi.

Kata Kunci: Pegawai Pemerintahan, pendidik, integritas, keadilan

*Penulis Korespondensi : Ani Novitasari

I. PENDAHULUAN

Menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menjadi salah satu profesi yang diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini (Fitriah, 2021). Terlebih, terdapat 2,4-an juta pelamar CASN (Calon Aparatur Sipil Negara) dilaporkan oleh BKN (Badan Kepegawaian Negara) telah berhasil melakukan proses pendaftaran sampai tahap *submit* atau pengiriman lamaran (Andika, 2023). Kegiatan ini menjelaskan bahwa motivasi kerja memberi pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja PNS. Dengan demikian, menjadi PNS dengan motivasi dari peserta seleksi menjadi modal awal untuk dapat memberikan kinerja terbaiknya saat berhasil sampai tahap akhir diterima menjadi PNS. (Kusumawardani, 2021)

Selain motivasi, kinerja dan kompetensi tinggi menjadi hal yang harus dimiliki ASN. Hal ini dapat terjadi jika proses penjurangan sumber daya manusia yang unggul dilakukan dengan jujur dan benar sesuai dengan prosedur (Chairiah, 2020). Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) juga memastikan seleksi ini tidak ada celah kecurangan, transparan dan akuntabel (Sari, 2023), termasuk juga proses seleksi CASN formasi dosen yang harus dilaksanakan secara penuh integritas dan sportivitas tanpa ada kecurangan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pada Bab V Pasal 63 ayat (1) tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa “Pengangkatan dan penempatan dosen pada satuan pendidikan tinggi dilakukan secara objektif dan transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Selain itu, pengelolaan pendidikan tinggi juga dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 51 ayat (2) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Lampiran Peraturan Mendikbud tahun 2014 yang menyebutkan bahwa pengelolaan satuan pendidikan tinggi dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan evaluasi yang transparan. Dengan demikian, proses perekrutan dosen sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia pada perguruan tinggi harus dilakukan secara transparan yang mana tidak ada kecurangan di dalam setiap tahapannya, termasuk juga penerimaan melalui seleksi CASN. Dengan prinsip harus adanya jaminan mutu juga diharapkan peserta CASN formasi dosen yang diterima adalah yang mampu memberi kinerja dan kompetensi terbaik yang dimiliki untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi. (Pradipta, 2019).

Profesi dosen memerlukan kemampuan berpikir dan kemampuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial yang diperlukan dalam praktik tridarma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Julaiha, 2021). Dengan banyaknya peminat (saingan) menjadi dosen ASN dan

keharusan memiliki kompetensi di atas saat sudah diterima nantinya, peserta seleksi perekrutan dosen harus melakukan persiapan yang matang dan salah satunya dengan mengikuti kegiatan pelatihan pembekalan dari para ahli (Heriyanto, 2020). Banyak pihak yang menjadikan hal ini sebagai bisnis sehingga peserta perlu mengeluarkan sejumlah biaya untuk pelatihan seleksi, padahal tidak semua peserta memiliki kemampuan finansial yang memadai. Oleh karena itu, perlu adanya program pelatihan tanpa bayar untuk peserta CASN formasi dosen dalam menghadapi seleksi.

Melalui pembekalan yang diisi dengan motivasi untuk terus menjaga integritas dan sportivitas dalam mengikuti seleksi CASN formasi dosen sampai tahap akhir, diharapkan dapat membantu menghilangkan kecurangan yang mungkin bisa terjadi. Dalam media sosial Twitter yang ciutannya sempat disukai oleh 11 ribu lebih pengguna, salah satu akun menyebutkan kekecewaannya pada seleksi tahun 2021 ‘Nilai kami dijatuhkan habis-habisan di Wawancara dan Micro Teaching, sementara nilai peserta dari internal kampus didongkrak bukan main. Indikasi manipulasi nilai di Seleksi CPNS 2021’ (Febryan, 2021). Untuk mencegah terjadinya hal ini, perlu adanya upaya peningkatan integritas dan sportivitas peserta seleksi CASN formasi dosen.

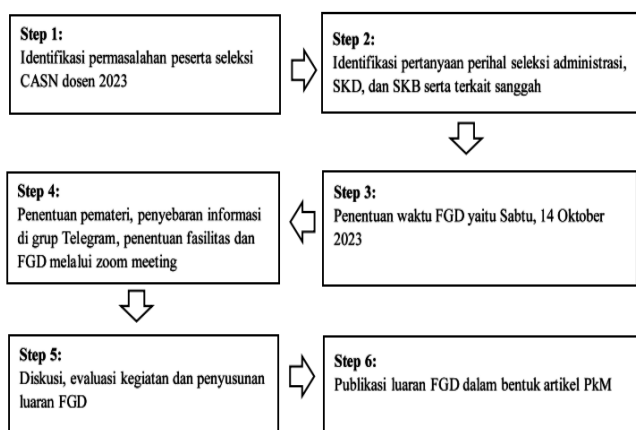
Berdasarkan tantangan dan permasalahan yang dihadapi peserta seleksi CASN, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi peserta seleksi CASN formasi dosen tahun 2023 untuk memiliki integritas dan sportivitas. Terlebih, dengan penyelenggaraan PkM tanpa bayar, diharapkan dapat meringankan beban finansial peserta seleksi. Pada akhirnya, kegiatan PkM ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan kontribusi kepada pemerintah Indonesia dalam upaya pengadaan SDM ASN Indonesia yang profesional.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul ‘Pentingnya Integritas dan Sportivitas dalam CASN Formasi Dosen’ memiliki tema ‘Maju dan Optimis Menghadapi Kompetisi tanpa Kekuatan Orang Dalam’. Kegiatan ini diselenggarakan pada Jumat, 14 Oktober 2023 pukul 19.00- 21.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan untuk dengan tujuan meningkatkan motivasi untuk bersikap penuh integritas dan sportivitas peserta Calon Aparatur Negeri Sipil untuk formasi dosen 2023.

Kegiatan dilaksanakan dengan metode *Focus Group Discussion (FGD)* secara daring melalui *zoom meeting*. Materi motivasi disampaikan oleh 5 dosen PNS dari berbagai perguruan tinggi negeri yang berpengalaman sebagai peserta seleksi CPNS tahun 2021 dan memiliki latar belakang pengalaman kerja yang berbeda-beda, yaitu: 1) Nurhafiah

Soraya, S.E., M.Si. (Politeknik Negeri Medan, dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai pegawai bank); 2) Avi Sunani, S.E., M.S.A. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai dosen universitas swasta); 3) Arini Anestesia Purba, S.T., M.t (Institut Teknologi Kalimantan, dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai pekerja kantor); 4) Dewi Atriani, S.H., M.Kn. (Universitas Mulawarman, dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai *fresh graduate*); dan 5) Sabrina Wardatul Jannah Husain, S.Pd., M.A. (Universitas Manado dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai penerjemah. Selain itu, diskusi ini dipandu oleh seorang dosen lainnya sebagai moderator yaitu Ani Novitasari, M.Pd. (Politeknik Negeri Lampung, dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai guru dan dosen honor). Adapun tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil FGD (Padengkalu *et al.*, 2021) ditunjukkan pada Gambar 1.



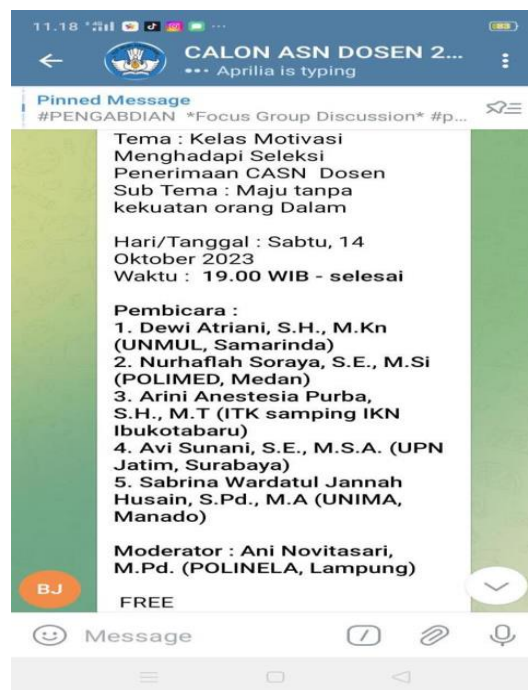
Gambar 1. Tahapan FGD

Selain itu, publikasi kegiatan FGD ini dilakukan menggunakan poster sehingga kegiatan dapat tersampaikan secara informatif, menarik dan menyeluruh. Poster kegiatan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Poster Publikasi

Penyebaran informasi dilakukan 3 hari sebelum FGD yaitu pada 11 Oktober 2023. Sementara untuk tautan *zoom meeting* kegiatan disampaikan 1 hari sebelum kegiatan FGD secara daring dilaksanakan melalui aplikasi telegram dengan nama grup CALON ASN DOSEN 2023 yang terdiri dari 7796 orang anggota.

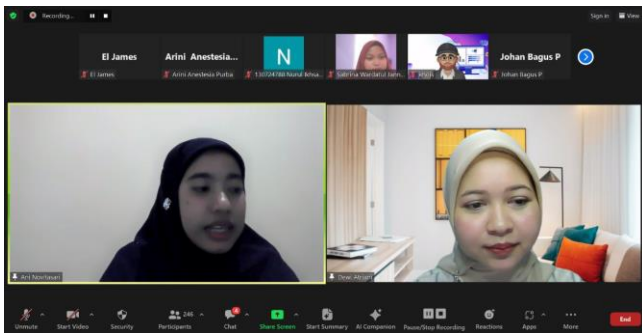


Gambar 3. Informasi di Grup CALON ASN DOSEN 2023

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi uraian hasil dan pembahasan rinci dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan (Fithri, Hasan and Asri, 2019).

Forum Group Discussion (FGD) melalui *zoom meeting* ini dihadiri oleh 246 peserta dengan kehadiran rata-rata sekitar 230 orang. Jumlah data peserta *zoom* dapat dilihat dari Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Jumlah peserta yang mengikuti *zoom meeting*

Narasumber dan moderator kegiatan ini ditampilkan pada Gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Narasumber dan Moderator

FGD ini terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu pengenalan narasumber atau pemateri, pemaparan materi oleh kelima narasumber, diskusi secara interaktif dengan peserta dan penutupan dengan penarikan kesimpulan oleh moderator.

Nurhafilah Soraya, S.E., M.Si. dari Politeknik Negeri Medan dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai pegawai bank merupakan pemateri pertama yang mengawali pemaparan materi dengan pertanyaan 'Persiapan paling maksimal apa yang sudah Anda lakukan?' kepada peserta FGD yang sedang berjuang dalam seleksi CASN formasi dosen tahun 2023 dan dijawab dengan antusias tinggi melalui jawaban interaktif peserta di kolom *chat*. Pemateripun membagikan pengalamannya dengan memberikan tips lolos ujian SKD, yaitu menentukan media belajar baik dari kursus atau platform pembelajaran khusus CPNS, rutin mengerjakan *tryout* untuk seluruh bidang tes TWK, TIU, TKP dan mencatat *progress score* dan waktu penyelesaiannya, serta tetap meluangkan

waktu untuk *refreshing* dan mengonsumsi makanan favorit yang sehat. Selain itu, beliau juga mengingatkan untuk fokus pada kemampuan diri sendiri dan tidak perlu mengkhawatirkan pesaing untuk menghindari *overthinking* serta memperbanyak doa sesuai kepercayaan masing-masing peserta.



Gambar 6. Pemaparan Materi oleh Narasumber Pertama

Narasumber kedua, Avi Sunani, S.E., M.S.A. merupakan dosen PNS Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai dosen perguruan tinggi swasta. Dengan jabatan fungsional di kampus sebelumnya yaitu lektor dan sudah menerima sertifikasi dosen, beliau memotivasi peserta yang memiliki latar belakang yang sama untuk tetap mendaftar dan berusaha menjadi dosen ASN karena setelah diterima menjadi dosen ASN, peserta dapat mengurus terkait hal ini. Selain itu, dengan judul presentasi 'Sukses Menghadapi SKD SKB CPNS Dosen', beliau juga memotivasi dengan memberi gambaran perbedaan antara dosen perguruan tinggi swasta dan negeri. Beliau memaparkan pentingnya fokus pada diri sendiri baik pada kelebihan maupun kekurangan diri pada tahapan SKD dan SKB, tidak mengkhawatirkan adanya saingan 'orang dalam' di kampus yang dituju, memaksimalkan target lebih dari hanya lulus ambang batas (*passing grade*), dan pentingnya memiliki kelompok belajar untuk latihan dan saling menyemangati dalam persiapan SKD dan SKB. Adapun hal yang menakutkan yang bisa menjadi motivasi bagi peserta adalah dengan diperolehnya nilai 100 (skor tertinggi) pada tes *microteaching* dan wawancara oleh pemateri kedua ini. Penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan pemaparan materi yang paling dikuasai menjadi tips saat *microteaching*. Sementara, cara menjawab dengan lugas sesuai pertanyaan pengujian dan waktu yang diberikan menjadi tips saat wawancara di tahapan SKB untuk peserta.



Gambar 7. Pemaparan Materi oleh Narasumber Kedua

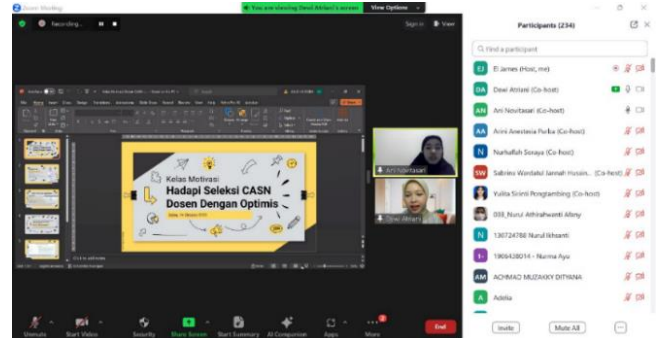
Narasumber ketiga, yaitu Arini Anestesia Purba, S.T., M.T dari Institut Teknologi Kalimantan, dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai pegawai kantor menjelaskan materi tentang ‘Tips Sukses Tes CASN Dosen’. Beliau menyampaikan kepada peserta untuk percaya diri meski dari latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda, yang notabennya tidak memiliki pengalaman sebagai dosen juga saat mendaftar menjadi peserta seleksi CASN. Selain itu, perlunya senantiasa menyertakan doa sesuai kepercayaan masing-masing peserta. Dengan telah melakukan ketelitian sehingga berhasil pada tes seleksi administrasi berkas, peserta dimotivasi untuk terus melakukan usaha terbaik pada tahap selanjutnya, yakin pada kemampuan diri, tetap terus berpikir positif dan menyerahkan keputusan terbaik pada Tuhan terkait rezeki menjadi peserta yang lolos sampai tahap akhir.



Gambar 8. Penjelasan Narasumber Ketiga

Dewi Atriani, S.H., M.Kn. dari Universitas Mulawarman, dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai *fresh graduate* adalah narasumber keempat yang menjelaskan tentang menghadapi seleksi CASN dosen dengan optimis. Beliau menyampaikan bahwa beliau tidak memiliki kenalan atau kerabat di kampus yang dituju saat mengikuti seleksi CASN dosen di tahun 2021, namun dengan tips yang pernah dilakukan dan dibagikan pada peserta FGD telah berhasil mengantarkannya menjadi dosen di universitas tujuannya. Ada 3 poin yang disampaikan yaitu: 1) perlu unggul sejak tahapan

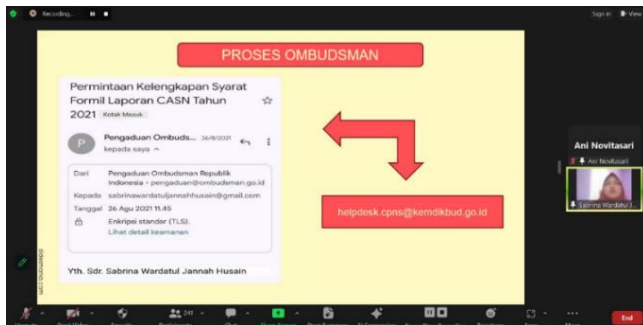
SKD (Seleksi Kompetensi Dasar), yang dilakukan dengan melakukan persiapan yang matang mengingat SKD merupakan gerbang awal untuk mengamankan posisi, sehingga jika perlu peserta berusaha mendapat nilai tertinggi di formasinya, 2) bila SKD jatuh, kejar tahap selanjutnya, yaitu SKB (Seleksi Kompetensi Bidang). Pada tahap SKB peserta perlu mencari kemampuan diri yang *out of the box*, sehingga dalam kurun waktu yang ada menjelang SKB peserta dapat terus meningkatkan *personal branding*-nya, dan 3) perlunya keyakinan pada diri sendiri, berani dan menjadi pribadi yang *stand out* (menonjol).



Gambar 9. Penjelasan Narasumber Keempat

Pemateri kelima yaitu Sabrina Wardatul Jannah Husain, S.Pd., M.A. dari Universitas Manado dengan latar belakang pekerjaan sebelumnya sebagai penerjemah. Keberhasilannya saat ini yang telah menjadi salah satu dosen PNS di universitas tersebut telah melalui proses panjang salah satunya melewati tahap sanggah, dimana saat seleksi administrasi beliau pernah dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Setelah melakukan sanggah dengan melampirkan bukti dokumen yang kuat namun sanggahan masih belum diterima, beliau memutuskan untuk melaporkan pada Ombudsman, yaitu lembaga negara yang mempunyai kewenangan mengawasi Penyelenggaraan Pelayanan Publik baik yang diselenggarakan oleh penyelenggara Negara dan pemerintahan termasuk yang diselenggarakan oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Hukum milik Negara serta Badan Swasta atau perseorangan yang diberi tugas menyelenggarakan pelayanan publik tertentu yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara dan/atau anggaran pendapatan dan belanja daerah (Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008 tentang Ombudsman Republik Indonesia). Setelah dinyatakan masuk ke tahap selanjutnya yaitu SKD, beliau terus memaksimalkan dengan berlatih mengerjakan *Try Out* untuk semua jenis soal di dalam tes. Narasumber menekankan perlunya keyakinan bahwa meski mungkin akan ada berbagai rintangan termasuk halangan dari orang lain, peserta perlu percaya bahwa jika menjadi CASN sudah ditakdirkan untuk

kita, takdir itu akan tetap menjadi milik kita setelah usaha maksimal dan doa yang telah dilakukan.



Gambar 10. Penjelasan Narasumber Kelima

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi seleksi CASN formasi dosen, peserta CASN formasi dosen 2023 perlu percaya pada kemampuan diri sendiri, fokus pada pengembangan diri, membuat kelompok belajar yang kondusif, banyak berlatih untuk setiap jenis tahapan tes, dan aktif mengikuti informasi dan regulasi dari laman resmi.

Sebelum dilakukan FGD, hanya sekitar 50% peserta FGD yang percaya akan kemampuan diri mereka sendiri dan sangat takut tentang ketidakadilan pelaksanaan CASN. Setelah dilakukan FGD, didapatkan bahwa 86% dari peserta yang hadir setuju dan sependapat dengan para narasumber. Dalam menghadapi tes CASN, kita harus selalu percaya terhadap kemampuan diri sendiri, mempersiapkan diri dengan sangat matang dengan cara berlatih untuk setiap tahapan tes. Aktif mengikuti informasi dan regulasi dari setiap tahapan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Forum Group Discussion* (FGD) yang telah dilakukan melalui zoom meeting pada Sabtu, 14 Oktober 2023, peserta CASN formasi dosen 2023 perlu percaya pada kemampuan diri sendiri, fokus pada pengembangan diri, membuat kelompok belajar yang kondusif, banyak berlatih untuk setiap jenis tahapan tes, dan aktif mengikuti informasi dan regulasi dari laman resmi. Untuk rekomendasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) selanjutnya, FGD dilaksanakan sampai pada tahap terakhir seleksi penerimaan CASN formasi dosen dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan instrumen lain seperti hasil tes, wawancara maupun angket kepada peserta seleksi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada admin grup “Calon Dosen ASN 2023” yang memberikan kesempatan untuk melaksanakan *Forum Group Discussion* (FGD) bersama pendaftar seleksi CASN Dosen 2023. Selain itu, terima kasih kepada komunitas belajar untuk seleksi CPNS 2021 atas dukungan dan kerja sama

yang sangat baik. Khususnya untuk semua narasumber dan moderator beserta tim dosen dari berbagai perguruan tinggi negeri lainnya yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairiah, A., S. A., Nugroho, A., & Suharyanto, A. (2020). Implementasi Sistem Merit pada Aparatur Sipil Negara di Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(3), 383–400. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i3.704>
- Dwi, Andika. 2023. 14 Instansi dengan Tingkat Persaingan CPNS 2023 Terberat, Cek Peluang Lolosnya. <https://bisnis.tempo.co/read/1785014/14-instansi-dengan-tingkat-persaingan-cpns-2023-terberat-cek-peluang-lolosnya>
- Febryan. 2021. BKN Respons Dugaan Kecurangan Dongkrak Nilai CPNS Dosen. <https://news.republika.co.id/berita/r4rlhb428/bkn-respons-dugaan-kecurangan-dongkrak-nilai-cpns-dosen>
- Fitriah, A. A. (2021). Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Harapan Orang Tua Dengan Pengambilan Keputusan Karier Untuk Menjadi PNS [PhD Thesis]. Universitas Mercu Buana Yogyakarta
- Heriyanto, H., & Sulaiman, S. (2020). Pelatihan Peningkatan Skill dan Pengetahuan dalam Menghadapi Tes Seleksi CPNS 2020 di Kota Pontianak. *Jurnal Abdidias*, 1(5), 318–324
- Julaiha, Siti. 2021. *Pengambilan Keputusan dalam Tata Kelola Dosen di Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers
- Kusumawardani, N. P. A., Echdar, S., & Badaruddin. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Komunikasi dan Penempatan Pegawai terhadap Kinerja ASN pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manokwari. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(3). <http://www.al-idarapub.com/index.php/jambir>
- Pandengkalu, R. P., Ratu, K., Sampetoding, E. A., & Manapa, E. S. (2021). Implementasi dan Sosialisasi Pengelolaan Daftar Hadir Siswa Di SMK Negeri 5 Talau Kelas 12 RPL Secara Terkomputerisasi. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 2(1), 6-12
- Sampetoding, E. A., Paninggaran, I., Pongtambing, Y. S., Manapa, E. S., & Kalalinggi, S. Y. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar dan Try Out SBMPTN di SMAK Rantepao Toraja Utara oleh PMTI. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(2), 81-87
- Sari, Amelia Rahima. 2023. Jumlah Pelamar CASN 2,4 Juta, Menteri Anas Pastikan Seleksi Transparan dan Akuntabel. <https://bisnis.tempo.co/read/1785007/jumlah-pelamar-casn-24-juta-menteri-anas-pastikan-seleksi-transparan-dan-akuntabel>
- Sriwahyuni, E., Zamista, A. A., & Dirsa, A. (2022). Pendampingan Persiapan Tes SKB CPNS Dosen (Paham tentang Tridharma Perguruan Tinggi sejak Mula). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(2), 277. <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i2.5492>
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/U_U_tahun2003_nomor020.pdf
- https://www.kopertis12.or.id/wpcontent/uploads/2015/01/permendikbud_tahun2014_nomor139_lampiran.pdf
- Pradipta, G. D. (2015). Sportifitas Dalam Keolahragaan Sebagai Bagian Pembentukan Generasi Muda Dan Nasionalisme. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1).

- Wahyudi, W. (2020). Kinerja Dosen: Kontribusinya Terhadap Akreditasi Perguruan Tinggi. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(4), 401-410.
- Laming, M. T. (2021). Keadilan dalam beberapa perspektif; suatu kajian beberapa paradikma tentang keadilan. *Meraja journal*, 4(2), 269-278.
- Nona, R. V., Banda, F. L., Leha, E., Supardi, P. N., Meke, K. D. P., & Suryani, L. (2022). Persepsi Dosen Universitas Flores Terhadap Program Merdeka Belajar Kampus Merdek. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 763-777.